



HARGA BERAS DI PASARAN CENDERUNG STABIL

Potensi Fluktuasi Harga Komoditas Diantisipasi

YOGYA (KR) - Harga sejumlah komoditas di Kota Yogya masih cukup dinamis. Pemkot Yogya bahkan sudah mulai mengantisipasi potensi terjadinya fluktuasi harga pada akhir tahun ini.

Menurut Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, langkah antisipatif perlu dikedepankan karena Kota Yogya bukan merupakan daerah produsen pangan. "Komoditas yang ada di Kota Yogya ini kan hampir semua di datangkan dari luar daerah. Kami sudah memiliki kerja sama dengan Kabupaten Sleman untuk menjaga pasokan untuk Yogya. Saat ini pun kami juga tengah menjalin kerja sama dengan Bantul," jelasnya, belum lama ini.

Selain mempererat kerja sama dengan daerah lain yang menjadi pema-

sok bahan pangan, antisipasi juga dilakukan melalui penyiapan anggaran. Melalui APBD perubahan tahun ini, dialokasikan kegiatan operasi pasar beras yang menysasar masyarakat. Pasalnya, beras merupakan bahan pangan yang utama di masyarakat dan sempat terjadi dinamika harga belakangan ini.

Ambar menjelaskan, khusus untuk harga beras di pasaran saat ini sebetulnya sudah cenderung stabil. Sejumlah operasi pasar yang menysasar pedagang juga sudah dilakukan. Belum lama ini ada lima pasar yang digelar operasi beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) dengan masing-masing delapan ton.

"Minggu kemarin operasi pasar beras SPHP sudah selesai. Sasarannya

memang pedagang karena tujuannya agar harga bisa terkendali. Pada September lalu juga ada operasi serupa dengan total 40 ton beras," tandasnya.

Harga beras saat ini dinilainya cukup normal. Beras premium dijual ke konsumen mencapai Rp 16.000 per kilogram. Sedangkan pedagang kulkakan di harga Rp 14.000 per kilogram. Begitu pula beras standar, dari kulkakan Rp 10.800 per kilogram dijual ke konsumen Rp 12.000 per kilogram. Deviasi harga itu pun cukup wajar di tengah ketersediaan yang sangat aman. Justru potensi fluktuasi harga perlu diantisipasi karena banyaknya intensitas kegiatan yang digelar di Kota Yogya. Pasalnya, semakin banyak event maka harga beras cenderung ikut meningkat. "Makanya di pe-

rubahan anggaran ini kami ada alokasi untuk operasi pasar beras namun sasarannya bukan pedagang melainkan masyarakat. Terutama masyarakat yang memiliki usaha kecil seperti penjual angkringan. Mereka ini terdampak betul ketika terjadi kenaikan harga beras," imbuhnya.

Kendati demikian, komoditas lain seperti telur ayam dan sayuran saat ini juga cenderung merangkak naik. Harga telur yang sebelumnya Rp 24.000 per kilogram kini sudah tembus Rp 26.000. Begitu pula sayuran berupa cabai yang ikut cenderung naik. Hanya, untuk operasi pasar sayuran cukup sulit untuk dilakukan sehingga pihaknya mendorong agar distributor turut menjamin ketersediaannya di pasaran. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005